



## ABSTRAK

Alat kontrasepsi modern adalah alat yang digunakan dalam program Keluarga Berencana untuk dapat menurunkan atau mengurangi tingkat kelahiran. Kesuksesan program tidak tergantung pada jumlah akseptor tetapi yang sangat penting adalah lama penggunaan dari alat kontrasepsi tersebut. Kecamatan Umbulharjo merupakan wilayah Kotamadya Yogyakarta yang terletak di bagian tenggara. Daerah ini sebagian merupakan daerah permukiman yang padat penduduknya, sedang sebagian lagi masih merupakan daerah-daerah pertanian. Mempunyai jumlah akseptor yang cukup banyak yaitu sebesar 70 % dari seluruh pasangan usia subur. Dari jumlah akseptor tersebut ternyata terdapat 37,6 % pemakai IUD; 25,2 % pemakai pil dan 25,8 % pemakai kondom. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui ciri-ciri akseptor ditinjau dari segi paritas dan lama penggunaan alat kontrasepsi. Metode penelitian yang diterapkan ialah random sampling. Adapun caranya ialah dengan mengetahui besar prosentase penggunaan alat kontrasepsi IUD, pil dan kondom dibagi dengan pemakai alat kontrasepsi modern aktif setiap Rukun Kampung. Kemudian didapatkan besar prosentase rata-rata pemakai ketiga jenis alat kontrasepsi tersebut per Rukun Kampung. Daerah sampel diambil satu daerah pada rata-rata dan daerah di atas rata-rata dan satu daerah di bawah rata-rata. Responden yang diambil ialah akseptor yang kini memakai alat kontrasepsi pil, IUD, dan kondom sebesar 30%. Informasi yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan akseptor dan data dari kecamatan. Untuk menganalisa data digunakan analisa frekuensi dengan tabel dan tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ciri-ciri akseptor di daerah ini ditinjau dari segi pelaksanaan Keluarga Berencana ternyata bahwa pada pasangan usia subur antara 15 -





44 tahun, ditandai oleh faktor umur, pendidikan, jumlah anak yang diinginkan, jumlah anak lahir hidup, jumlah anak masih hidup dan lama pemakaian alat kontrasepsi.